



RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2016

DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KABUPATEN CIANJUR

JL. Perintis Kemerdekaan Tlp (0263) 265110



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, kami telah menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur Tahun Anggaran 2016. Tujuan Rencana Kerja ini dibuat sebagai arah dan pedoman perencanaan pembangunan tahunan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur Tahun Anggaran 2016 yang terurai secara tepat dan terarah pada tingkat kebijakan, program dan kegiatan serta rencana anggaran yang berbasis regulasi, tupoksi dan evaluasi.

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur ini secara umum belum mampu memberikan atau menyajikan bentuk terbaik, namun kami telah berupaya semaksimal mungkin menyusun laporan ini sehingga dapat memberikan gambaran rencana kegiatan Tahun Anggaran 2016 Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur. Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja ini.

KEPALA DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KABUPATEN CIANJUR

M. YEYEN ROHYANDA, W.BA NIP.1958 02281983031009

DAFTAR ISI

į
ii
1
4
6
8
9
18
20
22
22
25
28
30

BAB IV PENUTUP



1.1 Latar Belakang

Rencana Pembangunan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang selanjutnya di sebut Rencana Kerja (Renja 2016) adalah dokumen perencanaan satuan kerja perangkat daerah. Sebagai dokumen rencana tahunan satuan kerja perangkat Daerah, Renja DKP Mempunyai arti yang strategis dalam mendukung dalam melaksanankan program pembangunan tahunan pemerintah Daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut:

- Renja merupakan dokumen yang secara subtansil penerjemahan dari visi, Misi, dan program satuan kerja perangkat daerah yang ditetapkan dalam rencana strategis (Renstra) instansi sesuai arahan operasional dalam rencana kerja pemerintah kabupaten Cianjur
- 2. Renja merupakan acuan untuk memasukkan program kegiatan kedalam KUA dan PPAS dan perencanaan program kegiatan yangakan dilaksanakan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).
- 3. Renja merupakan salah satu instrument untuk evaluasi pelaksanaan program kegiatan instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercantum dalam rencana kinerja tahunan sebagai wujud dari kinerja satuan kerja perangkat daerah pada tahun 2016. Mengingat renja sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan program pembanguan tahunan pemerintah daerah, maka sejak awal tahapan penyusunan hingga penetapan dokumen renja harus mengikuti tatacara dan alur penyusunannya sebagaimana tertuang dalam peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan tata cara penysunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur.

Rencana Kerja ini disusun dengan memperhatikan dokumen perencanaan yang sudah ada sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang pada intinya adalah merupakan sebuah upaya untuk menata kembali perencanaan pembangunan yang terarah, terpadu, dan tanggap terhadap perubahan serta menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pengawasan. Undang - undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah mengamanatkan adanya penyempurnaan sistem perencanaan dan penganggaran pembangunan, baik pada aspek proses dan mekanisme maupun tahapan pelaksanaan musyawarah perencanan di tingkat Pusat maupun ditingkat Daerah. Sehubungan hal tersebut perlu disusun agenda dan langkah-langkah penyempurnaan yang bertahap dan terfokus termasuk penyusunan Rencana Kerja. Sebagai wujud implementasi kebijakan dan kebutuhan pembangunan khususnya Kebersihan dan Pertamanan maka diperlukan Rencana Kerja Dinas Kebersihan Dan Pertamanan.

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja) merupakan langkah awal proses pembangunan tahunan Kabupaten Cianjur sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2011-2016 dan berpedoman pada Renstra SKPD. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, beberapa istilah / pengertian dalam sistem pembangunan yaitu:

- a) Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.
- b) Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara.
- c) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana

- pembangunan jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.
- d) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) adalah Dokumen perencanaan untuk periode 20 (dua puluh) tahun.
- e) Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun.
- f) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra – SKPD) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
- g) Rencana Pembangunan Tahunan Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja (RENJA-) adalah rencana pembangunan tahunan Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kabupaten Cianjur yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra DKP dan RPJMD Kabupaten Cianjur Tahun 2011-2016, yang memuat Kebijakan, Program dan Kegiatan.
- h) Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan;
- i) Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi.
- j) Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan Visi dan Misi.
- k) Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat/Daerah untuk mencapai tujuan.
- Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Instansi/Lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Instansi Pemerintah.
- m) Kegiatan adalah pelaksanaan program secara rinci sesuai dengan kebutuhan dan prioritas Satuan Kerja Perangkat Daerah.

1.2 Landasan Hukum

Rencana Kerja (Renja) adalah Dokumen Perencanaan yang penting sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran akhir dengan menetapkan program kerja, keberadaan Renja tersebut dilandasi oleh beberapa Peraturan Per-Undang-Undangan, yaitu:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
- 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
- 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) Sebagaimana telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005, tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008, tantang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
- 5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000, tentang Kedudukan Keuangan Kepala daerah;

- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001, tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor: 41, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor: 4090);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001, tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 10. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002, tentang Pedoman Pengurusan Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- 11. Surat Edaran Bersama antara Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 0008/M.PPN/01/2007, 050/264A/SJ tanggal 12 Januari 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2007.
- 12. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor : 22 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Daerah Kabupaten Cianjur;
- 13. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor: 7 tahun 2008 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah dan Pembentukan Oraganisasi Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur;
- 14. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 02 Tahun 2010, tentang Organisasi Pemerintahan Daerah dan Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur.
- 15. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 08 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupate Cianjur
- 16. Peraturan Daerah kabupaten Cianjur Nomor 09 Tahun 2011 tentang RPJMD kabupaten Cianjur Tahun 2005-2025.
- 17. Peraturan Bupati Cianjur Nomor: 11 Tahun 2009 tentang Tugas, Fungsi dan tata Kerja Unit Oraganisasi dilingkungan Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan disusunnya Renja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur Tahun 2016 adalah untuk memberikan gambaran tentang program dan kegiatan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur dalam satu tahun anggaran, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, selain itu juga maksud dari penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kebersihan dan Pertamanan Tahun 2016 yaitu :

- Sebagai Dokumen Perencanaan Pembangunan dibidang Kebersihan dan Pertamanan;
- 2. Tersedianya rencana program dan rencana prioritas kegiatan;
- 3. Sebagai dasar penilaian atas kinerja dinas dalam mencapai tujuan/sasaran yang telah ditetapkan;
- 4. Untuk menjamin terciptanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan dengan pengawasan kegiatan pada setiap tahun anggaran. Sedangkan tujuan dari penyusunan Renja ini adalah untuk menjabarkan Visi, Misi, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kebersihan dan Pertamanan ke dalam program kerja/kegiatan dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cianjur.
- 5. Dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok sebagai acuan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur.

Sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah kabupaten Cianjur dibidang Kebersihan dan Pertamanan, dinas berupaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah,baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program kerja, serta memberikan peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan Daerah khususnya untuk Kabupaten Cianjur.

Dalam kedudukan seperti tersebut diatas, tugas pokok Dinas Kebersihan dan Pertamanan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dinas dibidang Perencanaan, Pelaksanaan, Pembinaan, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan sebagian urusan Pemerintah Daerah serta Penyiapan bahan perumusan kebijakan Pemerintahan Daerah dibidang Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan sesuai dengan ketentuan dan/atau Peraturan per-Undang-Undangan yang berlaku;
- Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan Pelayanan umum di bidang Penyelenggaraan Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan sesuai dengan ketentuan dan/atau Peraturan per-Undang-Undangan yang berlaku;
- Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas Dinas dalam penyelenggaraan Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan sesuai dengan ketentuan dan/atau Peraturan per-Undang-Undangan yang berlaku;
- d. Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebersihan dan Pertamanan;

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kebersihan dan Pertamanan tersebut adalah pedoman untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan dan tata kerja bagi seluruh pihak yang terkait dalam Struktur Organisasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat menjabarkan secara Sistematika Rencana Kerja (RENJA) perubahan Dinas Kebersihan dan Pertamanan periode 2015, maka sistematika penulisan Renja ini dibuat dalam 4 (empat) Bab.

Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

Bab II Evaluasi Pelaksanaan Renja DKP Tahun 2016

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja DKP Tahun 2016 dan Capaian Renstra
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan
- 2.3. Isu isu Penting Pelayanan Penyelanggaraan Tugas dan Fungsi DKP
- 2.4. Review Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Bab III Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja DKP
- 3.3. Program dan Kegiatan

Bab IV Penutup

Lampiran Renja



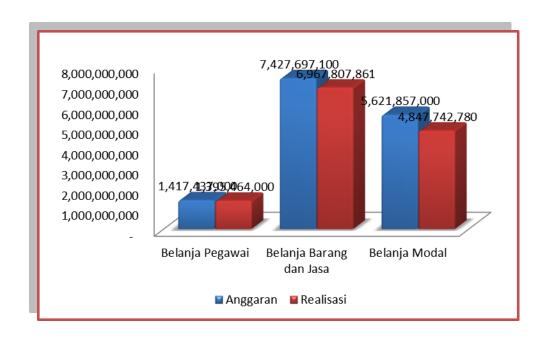
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra

Pengelolaan belanja daerah pada tahun anggaran 2014 difokuskan untuk belanja gaji pegawai dan kegiatan yang sifatnya rutin untuk mendukung pelayanan Kebersihan, Pertamaan, Pengendalian Limbah, dan TPA. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur Tahun Anggaran 2014 memperoleh pagu anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 14.468.993.100,-dan untuk blanja tidak langsung (gaji dan tunjangan pegawai) sebesar Rp.6.499.823.562,- Dengan pagu anggaran yang cukup memadai maka Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur akan lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan - kegiatan yang sifatnya rutin sehingga kebijakan pengelolaan belanja pada tahun anggaran 2014 difokuskan untuk Program rutin dan Program Urusan Kantor. Program – program tersebut adalah:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- 5) Program Perencanaan dan Penganggaran
- 6) Program Pengelolaan Areal Pemakaman
- 7) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemakaman
- 8) Program Pengembangan Kinerja Pengolahan Sampah

- 9) Program Pengendalian Pencemaran dan Peruskan Lingkungan Hidup
- 10) Program Pengelolaan Ruang terbuka Hijau (RTH)

Realisasi Belanja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur pada TA 2014 sebesar Rp. 19.633.937.578,-. Realisasi belanja tersebut terdiri dari Belanja Tidak Langsung untuk keperluan gaji / tunjangan pegawai sebesar Rp. 6.422.922.937,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 13.211.014.641,-. Realisasi Belanja Langsung digunakan untuk Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.395.464.000,-, Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 6.967.807.861,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 4.847.742.780,-. Komposisi Belanja Langsung secara visual dapat dilihat dalam grafik berikut:



Grafik Komposisi Belanja Langsung Dinas Kebersihan dan Pertamanan TA. 2014

Total nilai belanja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur TA 2014 Rp. 14.468.993.100,- penurunan sekitar 1.07% bila dibandingkan dengan nilai belanja belanja TA 2013 sebesar Rp. 15.444.163.400,-. Termasuk dana APBD I dan APBD II. untuk Target capaian Pendapatan Asli Daerah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur Tahun 2014 sebesar Rp. 576.115.250,- dan terealisasi sebesar Rp. 608.285.000,- dengan persentase 105,58% Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur menyadari bahwa masih ada kelemahan/kekurangan yang harus diperbaiki dan dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan guna mengetahui penyebab kekurangan/kegagalan tersebut sebagai umpan balik dari apa yang telah dan akan dilaksanakan. Beberapa evaluasi realisasi kegiatan dapat dikategorikan sebagai berikut:

a Realisasi program/kegiatan urusan wajib yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Dalam hal ini Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur memiliki beberapa kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan pada tahun 2014 dan yang memenuhi target sesuai dengan yang direncanakan pada tahun 2014. Adapun kegiatan tersebut adalah:

Tabel 2.1 Laporan Realisasi Kinerja Tahun 2014

No	Program	Kegiatan	Target anggaran	Realisasi anggaran	%
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.350.000,-	1.350.000,-	100
		Penyediaan Jasa Komunikasi,sumber daya air dan listrik	66.000.000,-	40.545.841,-	61.43
		Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	78.000.000,-	71.889.180,-	92.17

No	Program	Kegiatan	Target anggaran	Realisasi anggaran	%
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan Dinas/Operasional	701.220.000,-	538.528.491,-	76.79
		Penyediaan jasa kebersihan kantor	2.936.400.000,-	2.882.300.000,-	98.15
		Penyediaan jasa perbaikan peralatan Kerja	4.200.000,-	4.200.000,-	100
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	19.205.500,-	19.205.500,-	100
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	58.447.000,-	29.219.500,-	49.99
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	52.000.000,-	52.000.000,-	100
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	4.985.000,-	3.827.000,-	76.77
		Penyediaan Makan dan Minum Kantor	15.000.000,-	8.300.000,-	55.33
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	9.635.000,-	329.000,-	3.41
		Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	41.600.000,-	41.600.000,-	100

No	Program	Kegiatan	Target anggaran	Realisasi anggaran	%
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	4.303.000,-	405.000,-	9.41
		Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	38.400.000,-	38.400.000,-	100
		Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor	100.000.000,-	100.000.000,-	100
2.	Program Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur	Pengadaan Mebelair	40.00.000,-	40.000.000,-	100
		Pengadaan Komputer	32.450.000,-	31.300.000,-	96.45
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	65.000.000,-	62.292.650.,-	95.83
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kinerja Aparatur	100.000.000,-	99.340.000,-	99.34
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal	49.075.000,-	44.485.000,-	90.64
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	8.829.500,-	8.829.500,-	100

No	Program	Kegiatan	Target anggaran	Realisasi anggaran	%
	dan keuangan				
		Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	7.725.000,-	7.475.000	96.76
		Penyusunan Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	8.400.000,-	7.100.000,-	84.52
		Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	7.400.000,-	6.900.000,-	93.24
6.	Program Perencanaan dan Penggaran	Penyusunan Renja dan Renstra SKPD	17.200.000,-	17.200.000,-	100
		Penyusunan RKA- DPA SOPD dan RKAP DPPA SOPD	28.414.000,-	28.414.000,-	100
7.	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	Penataan Tempat Pemakaman Umum	294.250.000,-	286.171.750,-	97.25
		Penataan Pemakaman Muslim –Non Muslim Cikareo (Banprov)	400.000.000,-	387.338.000,-	96.83
8.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemakaman	Pengadaan Mobil Jenazah (Banprov)	400.000.000,-	0	0
9.	Program Pengembangan Kinerja	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan	1.909.305.000,-	1.889.552.679	98.96

No	Program	Kegiatan	Target anggaran	Realisasi anggaran	%
	Pengolahan Sampah	sarana persampahan			
		Peningkatan Pengelolaan Sampah menjadi kompos	551.677.500,-	487.713.000,-	88.40
		Peningkatan Operasi Persampahan dalam rangka menunjang K-5	285.476.600,-	257.047.100,-	90.04
		Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan TPA	839.545.000,-	836.138.500	99.59
		Sosialisasi Pelaksanaan Adipura	73.440.000,-	73.440.000,-	100
10.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH	Koordinasi dan Fasilitasi Penilaian Adipura	287.450.000,-	239.805.000,-	83.42
11.	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Penataan Ruang Terbuka Hijau	599.125.000,-	581.390.800,-	97.03
		Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau	333.485.000,-	332.498.500,-	99.70
		Penataan Ruang Terbuka Hijau (Lap. Prawatasari)	4.000.000.000,-	3.654.483.650,-	91.36



Tabel 2.2 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kebersihan dan Pertamanan dan Pencapaian Renstra tahun 2014 Kabupaten cianjur

	Kode I						Realisasi Target Kinerja	_	Realisasi Kine egiatan Tahun		Target	Perkiraan Rea Target Renst tahun	tra SKPD s/d	
			Program/Keg iatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2012 dan Keluara Kegiatan s/o tahun 2012		Target Renja tahun 2013	Realisasi Renja tahun 2013	Tingkat realisasi %	Program dan Kegiatan 2014	Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2014	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra 2014		
		1			2	3	4	5	6	7	8 (7/6)	9	10 (5+7)	11 =(10/4)
0:	3 1	08	3 02	15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase Penanganan Sampah	10%	7.2%	7%	5%	71%	6%	12.2%	122%
0	1 08	02	2 15	04	- Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasaana Persampahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	1 08	02	2 15	13	- Peningkatan Pengelolaan sampah menjadi kompos	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	108	02	2 15	15	- Peningkatan operasi persampahan dalam rangka menunjang K-5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0:	1 08	02	2 15	17	- Peningkatan operasi dan pemeliharaan TPA	Tempat Pembuangan Sampah (TPA) Persatuan penduduk	24.3%	28.39%	22%	28.38	129%	20%	56.77%	234%
0	108	02	2 16	21	Sosialisasi Pelaksanaan Adipura	-	-	-	-	_	-	-	-	-



_	_		_										
							Realisasi	_		-	Target	Target Renst	tra SKPD s/d
Kode		Kode		Program/Keg iatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2012	Kegiatan s/d	Target Renja tahun 2013	Realisasi Renja tahun 2013	Tingkat realisasi %	Program dan Kegiatan 2014	Realisasi Capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2014	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra 2014
	1			2	3	4	5	6	7	8 (7/6)	9	10 (5+7)	11 =(10/4)
3 1	08	3 02	! 16	pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Presentase Pelayanan Pengendalian Pencemran Lingkungan Hidup	10%	10%	10%	0%	0%	15%	10.0%	100%
08	02	2 1€	j 21	Fasilitas Penilaian Adipura		-	-	-	-	_	-		-
1 1	08	3 02	220	Pengelolaan Areal Pemakaman	Jumlah Penataan Pemakaman M uslim dan Non M uslim	1 titik TPU	1 titik TPU	1 titik TPU	0 titik TPU	0%	1 titik TPU	1 titik TPU	100%
08	02	<u>2</u> 2C	09	Pemakaman	-	-	-	-	-	-	-	_	_
				Penataan Sarana dan Prasarana Pemakaman	Jumlah Sarana dan Prasarana Pemakaman Muslim & non Muslim	1 unit%	0 unit%	1 unit%	0 unit	0%	2 unit%	0 unit	0%
				- Peningkatan sarana dan Prasarana Pemakaman	-	-	-	-	-	_	-	-	-
3 1	08	3 02			Jumlah RTH Persatuan Wilayah Perkotaan	4 titik taman	0 titik taman	1 titik taman	0 titik taman	0%	1 titik taman	2 titik taman	50%
1	80	3 O2	05		-	-	-	_	_	-	-	-	-
1	90	3 02	<u>∠</u> 06	- Pemeliharaan RTH	-	_	-	-	-	-	-	-	_
1	08 08 08 1 1 1	1 08 02 08 0	1 08 02 16 08 02 00 00 00 00 00 00 00 00 00 00 00 00	1 08 02 16 21 08 02 20 09 08 02 20 09 04 1 08 02 24 1 08 02 05	1 2 Program Pengendalian pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup - Koordinasi dan Fasilitas Penilaian Adipura Program Pengelolaan Areal Pemakaman - Penataan dan Pemakaman - Penataan Sarana dan Prasarana Pemakaman - Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemakaman	1 2 3 Program Pengendalian Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengendalian Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengendalian Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengendalian Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengaranan Pengendalian Pengaranan Pengarananan Pengaranananan Pengaranananananananananananananananananan	Rode Program/Reg iatan Program/Regiatan (Output) 1 2 3 4 Program Pengendalian Pengendalian Pengendalian Pengendalian Pengendalian Pengendalian Pengendalian Pencemaran dan Hidup Pencemaran Lingkungan Hidup 1 80 02 16 21 6 21 Foordinasi dan Fasilitas Penilaian Adipura	Program/Keg iatan Program/Kegiatan (Output) Program Tahun 2012 Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d tahun 2012	Kode Program/Keg iatan Program/Kegiatan (Output) Program Target Kinerja Capaian Program Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2012 Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2013 Target Renja dahun 2013 Target Renja dah Relauran Negatahun 2013 Target Renja dahun 2013 Target Renja dah Relauran Negatahun 2013 Target Renja dahun 2013 Target Renja	Kode Program/Keg iatan Indikator Kinerja Program/Kegiatan (Output) Indikator Kinerja Program Tahun 2012 Inaget Kinerja Capaian Kegiatan s/d tahun 2013 Inaget Kinerja Capaian Kegiatan K	Note	Realisasi Target Kinerja Program/Keg iatan 1 2 3 4 5 6 7 8 (7/6) 9 Program Aan Kegiatan, dan Keg	Realisasi Target Kinerja Capaian Program/Keg latan (Output) 1 2 3 4 4 5 6 7 8 (7/6) 9 10 (5+7) Program Presentase Pelayanan Penakaranan Adjura Program Penakaranan Program Adjura Program Penakaranan Program Adjura Program Penakaranan Program Adjura Program Adju



Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan. Faktor-faktor penyebab terpenuhinya target kinerja program/kegiatan adalah adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kinerja untuk tahun yang bersangkutan sehingga target kinerja dapat dicapai sesuai harapan, dalam hal ini koordinasi dan pemahaman tugas sangat perlu guna penyeimbangan dalam pelaksanaan program/kegiatan yang terarah serta relevansi antara program dan pagu anggaran yang tersedia.

Implikasi yang timbul terhadap target capaian program renstra SKPD Dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur sehingga implikasi yang timbul dari pelaksanaan program dan kegiatan terhadap target capaian program Renstra adalah adanya peningkatan dedikasi sumber daya manusia dalam melaksanakan program/kegiatan yang tercantum dalam rencana strategis Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing – masing indikator kinerja sasaran. Analisis capaian kinerja tersebut selengkapnya tertuang pada rincian berikut ini.



Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur

No	Indikator	SPM/S tandar Nasion	IKK	Tareget Renstra SKPD			Realisasi (Capaian	Proyeksi		Catatan Analisis	
		al		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	(6+7)	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Persentase Penanganan Sampah		6%	3%	1%	1%	2%	2%	0%	1%	1%	
2	Tempat Pembuangan Sampah TPA Persatuan Penduduk		20%	2%	2%	2%	4%	6,38%	0%	2%	5%	
_	Persentase Pelayanan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup		15%	10%	15%	15%	30%	0%	0%	15%	10%	
4	Jumlah RTH Persatuan Wilayah		1 Titik taman	1 Titik taman	1 Titik taman	1 Titik taman	2 Titik taman	0 titik taman	0 titik taman	1 titik Taman	2 Titik Taman	
1 5	Jumlah Penataan Pemakaman Muslim dan Non Muslim		1 titik TPU	1 titik TPU	1 titik TPU	1 titik TPU	2 titik TPU	0 Titik TPU	0 Titik TPU	1 titik TPU	1 titik TPU	
_	Jumlah Sarana dan Prasarana Pemakaman Muslim dan Non Muslim		2 UNIT	1 UNIT	2 UNIT	1 UNIT	3 UNIT	0 unit	0 unit	1 UNIT	1 UNIT	



2.3 Isu – isu Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Identifikasi isu-isu strategi dalam penyusunan Renja Dinas Kebersihan dan pertamanan mempertimbangkan dilakukan atas telaahan terhadap dinamika di Kabupaten Cianjur, hal-hal yang di perhatikan dalam RPJMD dan RKPD Kabupaten Cianjur dan RENSTRA Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

Isu global

Kecendrungan global yang sedang berlangsung dan dapat memberikan dampak dalam jangka panjang merupakan factor eksternal yang mempengaruhi pembangunan Kabupaten Cianjur secara sangsung maupun tidak langsung beberapa isu global dimaksud diantaranya adalah:

Lingkungan hidup menjadi salah satu isu global yang dihadapi oleh Negara-negara didunia baik Negara maju maupun Negara berkembang.Masalah lingkungan timbul karena aktifitas manusia yang di sebut pembangunan yang pada dasarnya di mamfaatkan sumber daya alam sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan manusia.

Berbagai kerusakan lingkungan seperti menipisnya lapisan ozon, pemanasan global, hujan asam, perubahan iklim, merosotnya keanekaragaman hayati, degdarasi tanah, erosi lahan, pencemaran udara air, banjir, dan sebagian mendorong kea rah pemikiran pentingnya lingkungan menjadi pertimbangan dalam kebijakan pembangunan.

Isu strategis dan permasalahan dalam pengelolaan persampahan di Kabupaten Cianjur antara lain :

- Kapasitas Pengolahan Sampah yang erat kaitanya dengan :
 - a. Makin besarnya timbulan sampah perkotaan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk
 - Rendahnya kualitas dan tingkat pengelolaan persampahan terutama pengelolaan TPA akibat sarana dan prasarana yang kurang memadai.
 - c. Keterbatasan Lahan TPA
- ★ Kemampuan Dinas Kebersihan dan Pertamanan
 - a. Pengelolaan sampah masih belum maksimal
 - b. SDM kurang memadai terutama segi kuantitas



- → Kemampuan Pembiayaan
 - a. Rendahnya alokasi pendanaan dari sektor persampahan
 - b. Rendahnya dana penarikan retribusi sampah
- → Peran Serta Masyarakat dan Dunia Usaha / Swasta
 - a. Potensi masyarakat (Bank Sampah) belum dikembangkan secara sistematis.
 - b. Rendahnya investasi dunia usaha/swasta.
- → Peraturan perundang-undangan dan Lemahnya Penegak Hukum
 - a. Penerapan sanksi hukum dari Perda belum efektif
 - b. Belum Tersosialisasinya ketentuan penanganan sampah

Adapun strategi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

- Memberdayakan masyarakat mulai dari proses perencanaan sampai dengan pengendalian dan pengawasan mutu hasil kegiatan, dengan memberikan perhatian utama kepada tercukupinya prasarana dan sarana fisik dibidang Kebersihan dan Pertamanan;
- 2. Meningkatkan Profesionalisme, produktivitas dan disiplin Aparatur Pemerintah;
- Meningkatkan kemampuan pembiayaan yang bersumber dari Anggaran Pemerintah Pusat dan Daerah maupun dari sumbersumber lainnya.



2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dari rancangan awal yang telah disusun Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja Dinas. Perencanaan Kinerja merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur. Di samping itu, dokumen rencana kinerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur.

Dokumen perencanaan sebagaimana disebutkan di atas khususnya rencana Kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur Tahun 2016 Program Kegiatan yang dilaksanakan masih tetap tidak mengalami perubahan sesuai Rancangan Awal RKPD Kabupaten Cianjur Tahun 2016, agar terwujud konsistensi dokumen perencanaan mulai dari RPJPD.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam konteks perencanaan pembangunan, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur dituntut untuk mampu menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan, melayani/memenuhi kebutuhan masyarakat. Di sisi lain, dalam era globalisasi, Dinas Kebersihan dan Pertamanan dituntut untuk siap dan sanggup membuat / menyusun suatu perencanaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.



Proses Penyusunan Renja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Tahun 2016 didasarkan kepada Renstra Dinas Kebersihan dan Pertamanan Tahun 2011-2016 dengan tetap memperhatikan program prioritas yang telah dituangkan di dalam Dokumen Rancangan awal rencana kerja Pemerintah Daerah (Ranwal RKPD) Tahun 2016, agar di dalam pelaksanaan program/kegiatan terwujud sinergitas antara dokumen perencanaan

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebersihan dan Pertamanan Tahun 2016 merupakan rencana kerja tahunan penjabaran dari pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan di dalam dokumen Rencana Strategis (renstra) Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur tahun 2011-2016. Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kebersihan dan Pertamanan tahun 2016 ini disusun dengan mengacu pada peraturan Mentri Dalam Negri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tatacara, penyusunan, pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dengan tetap memperhatikan kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2016. Kegiatan Dinas Kebersihan pada tahun 2016 untuk masyarakat di kecamatan yaitu:



Tabel 2.4 Usulan Program dan Kegiatan hasil Musrenbang tahun 2016

No	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Sampah				
1.1	 Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan persampahan 	Kecamatan Cikalong	Persentase Penanganan Sampah	50 unit gerobak sampah	-





3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan (ayat (2) Pasal 2), dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu Paralel dengan pembuatan RKPD, sesuai dengan pasal 7 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 juga mewajibkan setiap SKPD membuat dan memiliki Renja-SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra-SKPD dan mengacu kepada RKPD, memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.



Keterpaduan proses perencanaan ini diharapkan akan lebih banyak dapat menampung aspirasi masyarakat sehingga penyelenggaraan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mekanisme Musrenbang sebagai saluran formal bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan telah mendapatkan legalisasi dan jaminan bahwa paling sedikit 30 % dari Usulan Musrenbang akan diakomodasi dalam Rencana Kerja SKPD aturan tersebut tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur No 8 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah kabupaten Cianjur;

Untuk dapat mendukung kondisi yang diinginkan, kemampuan teknis perencanaan perlu ditingkatkan, sehingga dapat mendorong berkembangnya aspirasi masyarakat dan mengusulkannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang memang benar-benar dibutuhkan untuk membawa kearah yang lebih baik lagi, bukan kegiatan kegiatan yang diinginkan seperti kebanyakan usulan selama ini.

Kondisi tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan keberadaan institusi perencana dalam hal ini Dinas Kebersihan dan pertamanan Kabupaten Cianjur yang bertugas membantu Kepala Daerah dalam Perencanaan Pembangunan Daerah, sehingga semakin profesional dalam bidang tugasnya. Untuk itu kualitas aparatur, sikap aparatur sangatlah menentukan dalam mewujudkan *good governance*.



Dengan mengacu pada Undang-Undang tersebut, maka mekanisme perencanaan pembangunan daerah ke depan juga dituntut untuk semakin mengedepankan pendekatan perencanaan pembangunan partisipatif. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah disusun dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah. Perencanaan pembangunan daerah dimaksud disusun oleh pemerintahan daerah sesuai dengan kewenangannya yang dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan dan pertamanan. Penyusunan perencanaan pembangunan daerah juga dimaksudkan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), telah merubah pola perencanaan yang ada dari *shopping list* ke *working plan*. Dimana satuan kerja perangkat daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses *bottom up* dan *top down*.



3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja

Berdasarkan visi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Yaitu " Terwujudnya Cianjur yang bersih,indah, dan nyaman menuju Cianjur yang lebih sejahtera dan Berahlakul Karimah" dan misi Dinas Kebersihan dan pertamanan Kabupaten Cianjur, maka tujuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bappeda dari penjabaran misi, adalah:

MISI1. Menjaga hubungan yang dialogis dan harmonis dengan masyarakat, lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah dalam meningkatkan kota Cianjur yang tertata asri

Tujuan:

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang Kebersihan dan Pertamanan, dengan memberikan kesempatan seluas luasnya kepada aparat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, sehingga jumlah aparat yang mampu dibidang teknis semakin meningkat.

Sasaran:

Memberdayakan masyarakat mulai proses perncanaan sampai dengan pengendalian dan pengawasan mutu hasil kegiatan, dengan memberikan perhatian utama kepada tercukupinya prasarana dan sarana fisik dibidang kebersihan dan pertamanan;

MISI2 Meningkatkan pembangunan lingkungan hidup dibidang kebersihan dan pertamanan.

Tujuan:

Meningkatkan sarana dan prasarana kerja bagi kelancaran operasional dinas

Sasaran:

Meningkatnya profesionalisme, produktivitas dan disiplin aparatur pemerintah.

MISI3 Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan persampahan dan pertamanan

Tujuan:



Mewujudkan pelayanan optimal dibidang kebersihan dan pertamanan.

Sasaran:

Terwujudnya konsistensi antara pelayanan Dinas kepada masyarakat dengan kemampuan dan produktivitas masyarakat dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sampah

MISI4 Meningkatkan peran serta masyarakat agar masyarakat memahami bahwa masalah sampah merupakan tanggung jawab bersama.

Tujuan:

Meningkatkan partsipasi masyarakat dalam mewujudkan bersih lingkungan, tertatanya taman-taman kota yang tertib, indah, aman, dan sehat melalui pembinaan / sosialisasi secara rutin dan terencana, sehingga kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap kebersihan ataupun peraturan dibidang kebersihan dan pertamanan semakin meningkat.

Sasaran:

Terwujudnya harmonisasi dalam informasi, komunikasi, koordinasi dan kerjasama antara Dinas Kebersihan dan Pertamanan dengan masyarakat dalam mewujudkan bersih lingkungan.



3.3 Program dan Kegiatan Dinas Kebersihan dan Pertamanan 2016

Pada Tahun 2016, Dinas Kebersihan dan pertamanan Kabupaten Cianjur akan menjalankan program dan kegiatan sebagai berikut :

- 1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan:
 - Kegiatan peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan;
 - Kegiatan Peningkatan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan;
 - Kegiatan peningkatan pengelolaan sampah menjadi kompos;
 - Kegiatan peningkatan operasi dan pemeliharaan TPA;
 - Kegiatan Sosialisasi pelaksanaan adipura;
 - Kegiatan Pembangunan Perluasan TPA Pasir Sembung Desa Sirnagalih Kecamatan Cilaku dan Pengadaan Alat Berat (Exavator dan Buldozer);
 - Kegiatan Penyusunan Masterplan Persampahan;
 - Kegiatan Penyusunan Naskah Akademis Pengelolaan Persampahan;
 - Kegiatan Sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan;
 - Kegiatan Pengembangan tekhnologi pengelolaan persampahan;
 - Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan;
- 2. Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup:
 - Kegiatan koordinasi dan fasilitasi penilaian adipura;
- 3. Program pengelolaan Areal Pemakaman:
 - Kegiatan Penataan Tempat Pemakaman Umum;
 - Pemeliharan Tempat Pemakaman Umum;



- 4. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau:
 - Kegiatan Penataan RTH;
 - Kegiatan Pemeliharaan RTH;
 - Penataan dan pemeliharaan Penerangan Taman & TPU

Sedangkan kegiatan yang juga menjadi rencana kerja tahun 2014, namun tidak masuk di dalam Penetapan Kinerja adalah sebagai berikut .

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik;
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan;
 - Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor;
 - Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan;
 - Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor;
 - Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang- Undangan;
 - Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman;
 - Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah;
- 2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
 - Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor
 - Kegiatan Pengadaan kendaraan Dinas/Operasional
 - Kegiatan Pengadaan Mebeulair
 - Kegiatan Pengadaan Peralatan Komunikasi
 - Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Aparatur
 - Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor



- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- Kegiatan Pemeliharaan Website
- Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
- 3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - Pendidikan dan Pelatihan Formal
- 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
 - Penyusunan pelaporan Prognosis Realisasi keuanmgan
 - Penyusunan laporan akhir tahun
- 5. Program perencanaan dan penganggaran
 - Penyusunan Renja dan Renstra SOPD
 - Penyusunan RKA DPA SOPD dan RKAP DPPA SOPD

Untuk lebih Lengkapnya, Program dan kegiatan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur Tahun 2016 berikut Pagu Indikatif dan Rencana Capaian Kinerja sebagaimana pada lampiran I dan II.





Sebagaimana dimaklumi bahwa Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, tentang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999, tentang Perimbang-an Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Daerah memberikan kewenangan yang luas bagi Daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri dalam wujud Otonomi Daerah.

Seiring dengan itu, maka tersusunnya Dokumen Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur periode 2016 merupakan suatu langkah untuk mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah sehingga semua pihak yang berkepentingan mempunyai arah yang pasti dalam merencanakan pembangunan.

RENJA Dinas Kebersihan dan Pertamanan ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya Visi dan Misi Kabupaten Cianjur, serta tercapainya citacita masyarakat Cianjur yang Sugih Mukti.



Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur